

ABSTRAK

Komunikasi Organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam berjalannya sebuah organisasi. Tanpa adanya komunikasi organisasi yang baik, sebuah organisasi akan mengalami suatu kendala. Tidak mudah mempertahankan dan menjaga eksistensi sebuah organisasi dalam perkembangannya setiap waktu. Yogyakarta merupakan daerah yang masyarakatnya majemuk penuh dengan kebudayaan yang bercampur dipengaruhi oleh mahasiswa yang ada. Oleh karena itu mahasiswa harus dapat berbaur dan beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan melihat secara mendalam bagaimana sebuah organisasi mahasiswa daerah bernama IKPMMUY dapat berperan dalam membentuk dan membangun kesadaran multikulturalisme pada anggotanya melalui proses komunikasi yang baik lalu dinyatakan dengan aktivitas atau kegiatan dalam organisasi tersebut. Teori yang digunakan untuk membantu analisis peneliti adalah Teori Informasi Organisasi Karl Weick yang memperhatikan empat hal dalam proses komunikasi dan pengorganisasian yaitu *Enactment, Selection, Retention* dan *Behavior Cycles*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan wawancara guna mendapatkan data berupa kata-kata dan dokumen lalu diolah menjadi hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk komunikasi organisasi dalam IKPMMUY dalam membangun kesadaran multikulturalisme dapat dilihat dari aktivitas atau kegiatan yang sudah dilakukan, secara umum terbagi menjadi dua yaitu Formal dan Informal. Pola aliran informasi yang digunakan adalah Pola Roda, Pola Semua Saluran dan Pola Rantai. Faktor hambatan yang ditemukan berupa Faktor Individu, Waktu dan Fasilitas. Secara umum, hasil akhir yang diharapkan dari organisasi yaitu menjadi sarana atau wadah berekspresi bagi anggotanya dan menjadi jembatan penghubung interaksi antar budaya dimana dengan kondisi lingkungan masyarakat yang majemuk para anggota dapat mengambil pelajaran dari kegiatan yang telah dilakukan guna beradaptasi dan menyesuaikan diri sehingga menciptakan suasana kerukunan dan potensi konflik dapat dihindari.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Multikulturalisme, IKPMMUY.